

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aplikasi berbasis web saat ini sudah berkembang pesat dan mencakup hampir seluruh aspek kehidupan manusia. Didalam kegiatan berbisnis kemajuan ini memberikan dampak dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas penjualan produk dan memasarkan produk tersebut melalui internet (Rabbani & Krisnanik, 2020). Dengan pengaruh arus globalisasi, cakupan akses internet juga semakin luas. Dalam perkembangannya, bidang ilmu pengetahuan dan teknologi juga mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Dalam pembuatan aplikasi perangkat lunak, dibutuhkan berbagai macam bidang ilmu untuk membentuk suatu produk perangkat lunak (*Software*), seperti *Product Manager*, *UI/UX*, *Front-End*, *Back-End*, *DevOps*, *Quality Assurance* dan yang lainnya.

Dalam mengembangkan sebuah aplikasi berbasis website, diperlukan bantuan internet untuk mempermudah integrasi dan kolaborasi antar pengembang. Internet juga mempermudah akses pertukaran informasi yang mana sangat berguna untuk pembangunan di segala bidang karena masyarakat urban juga memiliki mobilitas yang tinggi, sehingga akses informasi yang mudah dan cepat dapat membantu manusia mempermudah pekerjaannya. (Rahman, 2021) mengemukakan bahwa internet merupakan bentuk implementasi teknologi dalam pembelajaran untuk mempermudah proses belajar dan mengajar yang disajikan dalam bentuk konten digital dan bergantung pada perangkat komputer yang terintegrasi dengan internet.

Internet juga sudah semakin luas penerapannya, salah satunya di bidang peternakan sapi. Sapi merupakan komoditas ternak yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat (Islami et al., 2021). Hampir sebagian besar, produksi daging sapi nasional berasal dari peternakan rakyat sekitar 90%, sisanya dari perusahaan dan milik pemerintah diperkirakan sekitar 10%. Ternak sapi potong merupakan salah satu ternak yang diharapkan sumbangannya, sebagai kebutuhan konsumen, berupa daging dan susu. Peternak

memiliki ternak sapi potong sekitar 1-3 ekor/petani, dan terbukti dapat meningkatkan pendapatan bagi peternak.

Penggunaan internet mencakup juga di pembuatan aplikasi berbasis website untuk mendukung penerapan digitalisasi peternak sapi. Aplikasi website tersebut dapat dinilai UX nya menggunakan metode First Click. First Click Testing adalah sebuah metode untuk mengukur *usability* sebuah web atau aplikasi agar nantinya dapat dikembangkan dan diperbaharui lagi berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Agar aplikasi *Monitoring Kesehatan Sapi (MooCare)* dapat memiliki alur yang efektif dan desain antarmuka yang ramah pengguna, penggunaan metode *First Click Testing* adalah salah satu solusi yang tepat digunakan untuk dapat menentukan tolak ukurnya. UX sangat sulit didefinisikan secara umum karena, UX memiliki jarak yang luas antara konsep dinamis, dan juga emosional, affektif, experiential, hedonic dan semua yang berhubungan dengan keindahan (Lestari et al., 2016).

Menurut hasil survey yang dilakukan kepada 30 orang responden pada penggunaan aplikasi website first clic testing MooCare, 30% responden menilai pada halaman Daftar Sekarang mendapat nilai paling buruk, kemudian 23,3% pada halaman Profil, kemudian 20% pada halaman Landing Page, kemudian 13,3% pada halaman Masuk dan Dashboard, sehingga menunjukkan bahwa masih ada beberapa fitur yang dapat dimaksimalkan UI dan UX nya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimana mengetahui apakah *website* sudah dibangun sesuai kebutuhan pengguna?
- b. Bagaimana menerapkan metode *User Experience (First Click Testing)* untuk merancang *website Monitoring Kesehatan sapi*?
- c. Bagaimana mengetahui keinginan *user* dalam membangun *User Interface* dan *User Experience* yang sesuai dengan kebutuhannya?

1.3 Tujuan

- a. Melakukan analisis kebutuhan dan pengalaman pengguna melalui aplikasi *First Click Testing*
- b. Melakukan pengamatan fitur apa yang paling sering digunakan dan paling jarang digunakan oleh *user*.
- c. Melakukan observasi dan pengambilan data melalui aplikasi *First Click Testing*.

1.4 Manfaat

- a. *Website Monitoring Kesehatan Sapi (MooCare)* dapat memiliki fitur dan desain interaksi yang fungsional, efektif dan dapat memenuhi kenyamanan *user* saat menggunakannya.
- b. Penulis dapat melakukan penerapan metode *First Click Testing* untuk menjadi tolak ukur kenyamanan *user* pada saat menggunakan aplikasi.

1.5 Batasan Masalah

- a. Dalam penelitian ini pengambilan data dilakukan di Politeknik Negeri Jember.